

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAGUSIBU DI MASYARAKAT DESA SEKARBAGUS KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN

MEGA ALFIANA

Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Program DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang obat) yang termasuk dalam Gerakan Keluarga Sadar Obat yang dirancang oleh Ikatan Apoteker Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas penggunaan obat oleh masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan tentang DAGUSIBU dan faktor demografi yang mempengaruhinya.

Metode: Model penelitian yang digunakan merupakan penelitian *cross sectional* pada bulan Maret sampai April 2021. Subjek dipilih secara tidak acak pada masyarakat di tempat penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari isian kuisioner pengetahuan DAGUSIBU yang telah divalidasi pada penelitian lainnya.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat mayoritas termasuk kategori kurang. Sebanyak 66 responden (58,41%) pada aspek dapatkan obat dengan kategori cukup, gunakan obat sebanyak 65 (57,52%) termasuk berpengetahuan kurang, simpan obat sebanyak 50 responden (44,24%) berpengetahuan kurang dan sebanyak 99 responden (87,61%) dengan pengetahuan kategori kurang pada aspek buang obat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara faktor tingkat Pendidikan dan Pekerjaan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Dagusibu ($p < 0,05$). Edukasi apoteker kepada masyarakat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sekarbagus.

Kata Kunci: DAGUSIBU, Pengetahuan, Swamedikasi.